

POLA TINDAK TUTUR DALAM KOMUNIKASI DOKTER GIGI DENGAN PASIEN DI RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT

Abstrak

**Mutiara Intan Permatasari
1402656**

Penelitian ini menganalisis pola, realisasi tindak tutur dokter gigi, penerimaan pasien terhadap realisasi tindak tutur dokter gigi, juga variabel sosial yang terlibat terutama pada fase *anamnesis*, *treatment*, dan *post-treatment*. Penelitian ini menelusik keterkaitan antara pragmatik dan aspek komunikasi teurapeutik khususnya di Rumah sakit gigi dan mulut. Secara umum, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif didukung oleh data lisan yang bersumber pada rekaman pertuturan antara dokter gigi dengan pasien. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa tindak tutur *direktif* mendominasi hampir seluruh fase teurapeutik, diikuti oleh tindak tutur *asertif*, dan kemunculan optional *ekspresif* serta *komisif*. Variasi pola muncul pada sebagian fase, khususnya pada fase *treatment* dan *post-treatment* ditandai oleh tingginya *asertif* dibandingkan dengan tindak tutur lainnya. Selain itu, kecenderungan homogenitas penggunaan tindak tutur muncul sebagai operasionalisasi dari teknik komunikasi teurapeutik. Pun variabel sosial seperti jarak (*distance*), kuasa (*power*), dan imposisi (*rank of imposition*) ditemukan relatif berpengaruh dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pola tindak tutur, fase teurapeutik, penerimaan pasien, variabel sosial.

SPEECH ACT PATTERN IN THE DENTIST AND PATIENT COMMUNICATION AT *RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT*

Abstract

Mutiara Intan Permatasari

1402656

This study is aim to analyze the dentist speech act pattern, patient responses towards the speech act realization, and social variable attached in the phase of anamnesis, treatment and post-treatment. This study also depicts the incision between pragmatic and teurapeutic communication at RSGM. Thus, this study is categorized as a qualitative research for being supported by the oral data collected from the dentist and patient communication. According to the data analysis, *directive* considered as the most dominating speech act, followed by *assertive*, then *expressive* and *commisive*. The variation emerges in the certain of treatment and post-treatment data shows that *assertive* is higher than others. Thus, the tendency of speech act homogeneity is merely influenced due to teurapeutic communication technic. On the other hand, the social variables as a distance, power and rank of imposition relatively significant appear in this study.

Keywords: *Speech Act Pattern, Therapeutic Phase, Patient Response, and Social Variable.*